

Perancangan Stadion dan Pusat Pelatihan Futsal di Banda Aceh

Ryal pahsy¹ Masdar Djameluddin² Muliadi²

¹Mahasiswa Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala

²Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala

Email: Ryalpahsy93@gmail.com

Abstract

Futsal is a small football sport played by two teams and is played on a field with a size of 25 x 42 which is relatively small compared to a soccer field in general. At this time in Banda Aceh there are many places to provide futsal field rental services. although there are many futsal fields in Banda Aceh, these fields do not yet have standards for holding both national and international futsal events, therefore a stadium and a Futsal training center are needed in Banda Aceh. Stadium and futsal training center is a place. It consists of education, rental of futsal field services, training, sports retails and the implementation of futsal events. With the existence of the stadium and futsal training center, it is hoped that it can become a forum to support and develop achievements in the field of sports, especially futsal.

Keywords: sports, players, futsal

Abstrak

Olahraga futsal adalah olahraga sepak bola kecil yang dimainkan oleh dua tim yang dan dimainkan di lapangan dengan ukuran 25 x 42 yang relatif kecil dari pada lapangan sepak bola pada umumnya. Pada saat ini di Banda Aceh banyak terdapat tempat penyediaan jasa sewa lapangan futsal. meskipun banyak lapangan futsal yang terdapat di Banda Aceh, namun lapangan tersebut belum memiliki standar untuk menyelenggarakan event-event futsal baik nasional maupun Internasional, maka dari itu dibutuhkan sebuah Stadion dan pusat pelatihan Futsal di banda Aceh. Stadion dan pusat pelatihan futsal merupakan suatu tempat di dalamnya terdiri dari pendidikan, penyewaan jasa lapangan futsal, pelatihan, retail-retail olahraga dan pelaksanaan event futsal. dengan adanya Stadion dan pusat pelatihan futsal ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk mendukung dan mengembangkan prestasi di bidang olahraga khususnya olahraga futsal.

Kata Kunci : olahraga, pemain, futsal

1. Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Olahraga tanggal 3 Maret 2005 Nasional menyatakan bahwa olahraga adalah kegiatan penyemangat sistemik. Olahraga adalah sebuah aktivitas yang sangat dekat dengan semua orang seperti sepak bola, bola basket, voli, bulu tangkis, tenis, billiard, golf, futsal, dll yang menjadi gaya hidup banyak orang. Salah satu olahraga yang banyak diminati yaitu Futsal, merupakan olahraga yang sangat digemari di Indonesia jumlah orang yang bermain futsal Jumlah pemain dalam pertandingan futsal adalah 5: 5 dan jumlah pemain adalah 11:11.

1.1 Latar belakang

Futsal adalah permainan bola kaki yang sangat cepat dan dinamis. Dengan ukuran lapanga yang relatif kecil, yang memerlukan kerjasama antara pemain. futsal adalah permainan yang terdiri dari dua tim yang masing masing tim terdiri dari lima orang. Tujuannya untuk mengoper bola ke gawang lawan dengan memanipulasi bola dengan kaki. Permainan futsal dimainkan di lapangan dengan lebar 25-42 x 15m-25m. lamanya waktu dalam permainan futsal

yaitu 2x20 menit dengan waktu istirahat 10 menit. Lapangan Futsal menggunakan material yang permukaannya rata dengan bahan *vinyl* dan juga rumput sintetis, namun penggunaan

Rumput sintetis belum diizinkan penggunaannya pada pertandingan resmi. Federasi Futsal Indonesia atau yang di sebut FFI merupakan Organisasi resmi futsal tingkat nasional. Beberapa waktu kebelakangan futsal menjadi tren di Kota Banda Aceh yang dapat dilihat dari banyaknya lapangan futsal di beberapa daerah, Tetapi kebanyakan lapangan futsal hanya digunakan sebagai penyalur hobby saja dan tidak memenuhi standar untuk digunakan sebagai tempat pertandingan resmi. Salah satu lapangan futsal yang paling sering digunakan pada pertandingan resmi di Banda Aceh adalah lapangan Embassy lamgugop dan juga lapangan futsal *Fair Play* Jl, T. Umar Neusu Jaya, Banda Aceh. Meskipun sudah menggunakan lapangan dengan standar internasional (*Vinyl*), lapangan ini memiliki kekurangan tidak adanya tribun penonton. Oleh karena itu terkadang Pertandingan diadakan di GOR KONI Aceh dengan kapasitas tribun yang lebih baik. Setidaknya ada empat analisa data yang menjadi pertimbangan

untuk merancang Stadion dan Pusat Pelatihan Futsal di Banda Aceh, yaitu :

- a. Data Event olahraga futsal
- b. Data Jumlah Lapangan Futsal di Banda Aceh
- c. Data Jumlah Pengguna Lapangan

1.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan dari data latar belakang diatas, beberapa masalah yang teridentifikasi :

- a. Mendesain suatu bangunan stadion dan pusat pelatihan futsal sebagai suatu wadah untuk mengasah *skill* dan mengembangkan prestasi di bidang olahraga futsal di kota Banda Aceh.
- b. Menjadi sarana untuk melaksanakan event-event futsal baik tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.
- c. Sebagai sarana Pendidikan futsal yang berkualitas bagi bakat-bakat muda.
- d. Sebagai sarana penyediaan jasa sewa lapangan bagi masyarakat yang hobi dan ingin menyelenggarakan event-event club.

1.2 Maksud dan tujuan

Maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh Perancangan Stadion dan Pusat Pelatihan Futsal di Banda Aceh adalah sbb;

- a. Mendesain suatu bangunan stadion dan pusat pelatihan futsal sebagai suatu wadah untuk mengasah skill dan mengembangkan prestasi di bidang olahraga futsal di kota Banda Aceh.
- b. Menjadi sarana untuk melaksanakan event-event futsal baik tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.
- c. Sebagai sarana Pendidikan futsal yang berkualitas bagi bakat-bakat muda.
- d. Sebagai sarana penyediaan jasa sewa lapangan bagi masyarakat yang hobi dan ingin menyelenggarakan *event - event club*.

1.3 Pendekatan perancangan

Penulis melakukan berbagai studi dalam melakukan desain, berbagai studi yang dilakukan antara lain;

- a. Survey dengan objek sejenis yang akan penulis tinjau yaitu lapangan futsal GOR KONI Aceh yang terletak di Jl. H. Dimurtala No 1, Kuta Alam, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh dan juga lapangan Emabasy futsal, yang berada di Lamgugop Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Agar mendapat data tentang Tingkat Peminat Futsal, Jumlah Event yang terselenggara baik resmi maupun non resmi , Dan berbagai data penunjang.
- b. Survey Lahan, melakukan observasi dan tinjauan langsung ke lapangan untuk mengetahui
- c. kondisi eksisting atau kondisi lahan sebenarnya agar mengetahui berbagai

potensi dan masalah pada site sehingga bisa memaksimalkan potensi tersebut dan memberi solusi pada masalah tersebut.

- d. Studi Literatur, melakukan berbagai tinjauan terkait literatur yang berkaitan dengan proses desain melalui telaah buku-buku pada perpustakaan dan internet.
- e. Interview/ Wawancara, melakukan interview dengan berbagai narasumber terkait dengan proses desain.
- f. Analisa Data, melakukan analisa data yang telah dikumpulkan dan diolah agar menghasilkan konsep desain.

1.4 Lingkup pembahasan

- a. Mendesain Stadion dan Pusat Pelatihan Futsal dengan fasilitas penunjang seperti: ruang kebugaran, ruang ganti, ruang kesehatan, ruang *official*, ruang konferensi pers, dan lainnya.
- b. Melakukan pembahasan terkait fasilitas primer dan sekunder pada Stadion dan Pusat Pelatihan Futsal, pembahasan terkait masalah yang terdapat pada desain dan solusinya.
- c. Penerapan tema arsitektur industrial pada Stadion dan Pusat Pelatihan Futsal.

2. Literatur

- a. Stadion
Stadion dalam buku Data Arsitek jilid II, stadion adalah bangunan yang digunakan untuk menyelenggarakan olahraga, olahraga atletik, dan fasilitas penonton. Perencanaan pembangunan stadion mengacu pada persyaratan olahraga teknis yang dirumuskan oleh organisasi olahraga nasional dan internasional untuk olahraga sepak bola, trek dan lapangan, dan kegiatan olahraga lainnya (Neufert, 1996: 149)
- b. Pusat pelatihan
Pusat pelatihan merupakan tempat untuk menampung dan mempromosikan pembelajaran, pelatihan, pendidikan, pembinaan dan penelitian berbagai olahraga.
- c. Futsal
Futsal adalah permainan bola kecil yang terdiri dari dua tim, masing-masing beranggotakan lima orang. Selain lima pemain utama, setiap tim juga bisa memiliki pemain pengganti.
- d. Stadion dan pusat pelatihan futsal
Gymnasium and Futsal Training Center Merupakan wadah bagi para atlet untuk melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran, pelatihan, edukasi dan

penelitian tentang futsal. Pemain dapat mengasah dan mengembangkan bakatnya di bidang futsal. Stadion dan center futsal juga dapat berperan dalam menyelenggarakan event akbar Stadion regional, nasional, bahkan internasional dilengkapi dengan fasilitas untuk pelatih, manajer dan penonton

3. Tema Perancangan

Perancangan stadion dan pusat pelatihan futsal Banda Aceh dengan tema arsitektur industrial dapat menjadikan bangunan lebih efisien, mudah dibangun, bahan yang mudah didapat, dan proses perawatan serta perbaikannya mudah dilakukan apabila terjadi kerusakan pada elemen bangunan, dikarenakan material serta system bangunan yang terekspose, jika tema industrial diterapkan pada bangunan maka bangunan akan menjadi ikon baru. Untuk desain interior, konsep industrial memiliki ciri khas tersendiri yaitu material yang cenderung kasar seperti metal dan balok lantai baja sangaja diekspos untuk menunjukkan nuansa yang berhubungan dengan dunia industri, Ciri-ciri bangunan industri yaitu:

- Selain batu bata dan pipa ekspos, bahan lain yang digunakan dalam desain industri termasuk kayu, baja, dan beton.
- Gaya industri furnitur yang dapat digunakan kembali dapat dikombinasikan dengan bahan daur ulang. Ini juga merupakan gaya industrial yang unik, dimana furniture memiliki keunikan tersendiri. Furnitur ditata dengan nyaman dan praktis.
- Gaya industri memiliki pencahayaan yang unik ditandai dengan penempatan lampu gantung pada desain pencahayaan ruangan. Bahan lampu ini biasanya terbuat dari aluminium, kaca dan umbi. Sebelum menggantung lampu, ukur dulu ketinggian ruangan hingga plafon. Dengan cara ini, proses desain pencahayaan akan selaras dengan struktur rumah Anda. Ruang yang biasa digunakan untuk memasang desain lampu ini adalah ruang makan, dapur dan ruang tamu.
- Mudah dalam mengganti material yang rusak Industrial mencerminkan sebuah kerja mesin apabila satu komponen mesin rusak maka mesin akan terhenti, begitu juga pada bangunan apa bila salah satu komponen bangunan rusak maka harus diganti, namun dengan penerapan tema industrial maka apabila ada komponen dari bangunan yang rusak akan sangat mudah untuk di perbaiki karena element bangunan nya terekspos.

3.1 Studi banding tema

John's Prairie Operations Center

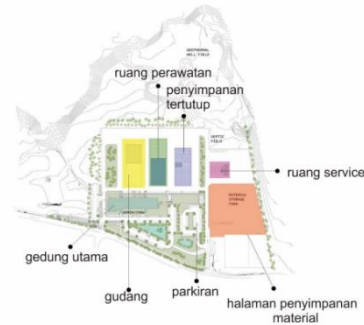
Arsitek : TCF Architecture

Lokasi : Washington, United States

Jumlah Lantai : 2 Lantai

Luas : 13.192,23 m²

Material : Metallic Wall System



Gambar 1 Site Plan John Praire Ops Center

Ini adalah denah *John Praire Ops Center* Dari denah tersebut kita dapat melihat beberapa informasi fasilitas, seperti gudang, gudang utama, tempat parkir, area penyimpanan, ruang servis, ruang perawatan dan penyimpanan tertutup.



Gambar 2 Interior John Praire Ops Center

Bahan bangunannya menggunakan beton, baja, batu dan kayu. Kokoh dan tahan lama, bangunan ini terdiri dari banyak bahan industri. Gedung ini juga memisahkan gedung publik dan privat. Area privat ditutupi dengan bahan batu dan baja, sedangkan area publik ditandai dengan penggunaan potongan kayu besar dan dibingkai dengan kayu timbler tinggi di area auditorium.



Gambar 3 Ruang kantor John Praire Ops Center

Jika dilihat pada bagian tampak bangunan menggunakan material kayu, kaca, dan beton bertulang. Yang merupakan material khas dari gaya arsitektur industrial, serta warna pada bangunannya mengikuti warna dasar dari material yang digunakan pada bangunan.



Gambar 4 Ruang kantor John Praire Ops Center

4. Penerapan konsep arsitektur industrial pada perancangan stadion dan pusat pelatihan futsal di Banda Aceh

Stadion dan pusat pelatihan futsal di Banda Aceh dirancang selain sebagai stadion dan pusat pelatihan futsal, tetapi juga mendukung sebagai sarana citra kota dan juga menjadi land mark baru. Pada perancangan ini menggunakan tema Arsitektur Industrial, yang salah satu prinsip Arsitektur industrial menggunakan penerapan material modular fabrikasi, jadi andil bentuk bungong jeumpa pada perancangan ini yaitu sebagai modul struktur dari perancangan, yang mana modul ini digunakan sebagai fasad expose pada perancangan.

4.1 Ide bentuk

Konsep desain Stadion dan pusat pelatihan Futsal yaitu sesuai tema industrial, yaitu menggunakan material ekspos sebagai fasad serta interior bangunan. Dikarenakan tema industrial tidak menyediakan konsep bentuk bangunan maka konsep bentuk bangunan menggunakan transformasi dari bentuk bunga jeumpa. *Bungong jeumpa* mewakili budaya Aceh, pembangunan stadion ini mengibaratkan bahwa pembangunan Stadion ini peduli serta ingin berbaur dengan budaya dan rakyat Aceh.



Gambar 5 Bungong jeumpa

4.2 Implementasi konsep pada rancangan

Implementasi konsep dan bentuk pada perancangan stadion dan pusat pelatihan futsal di Banda Aceh ini dapat dilihat dari eksterior dan fasad stadion, musholla dan juga cafe.



Gambar 6 Konsep bentuk bangunan

Hubungan struktur bungong jeumpa dengan tema industrial yaitu hanya sebagai pembentuk modul dari struktur fasad luar bangunan saja.



Gambar 7 Tampak Depan Stadion

Implementasi konsep industrial pada eksterior bangunan stadion yaitu penggunaan material baja yang melengkung pada fasad bangunan yang mana modul baja ini berfungsi sebagai peletakan dan juga penyambungan *sun shading* brise soleil, penerapan warna pada stadion sesuai warna yang dihasilkan dari material itu sendiri.



Gambar 8 Interior Stadion

Implementasi konsep industrial pada interior bangunan stadion yaitu mengekspose material yang digunakan dengan tujuan memudahkan dalam hal perawatan dan perbaikan apa bila terjadi kerusakan, baik pada material bangunan maupun pada sistem bangunannya.

5. Kesimpulan

Perancangan stadion dan pusat pelatihan futsal di Banda Aceh ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk segala permasalahan yang teridentifikasi sebelumnya, dengan penerapan konsep arsitektur industrial dengan modul struktur dari transformasi *bungong jeumpa*, dapat memudahkan dalam urusan perawatan dan perbaikan sistem bangunan nantinya, dan juga diharapkan dengan hadirnya stadion ini di Banda Aceh dapat meningkatkan prestasi olahraga aceh khususnya dibidang olahraga futsal. tidak hanya dapat menampung kebutuhan fasilitas olahraga juga dapat menjadi sebuah *landmark* baru untuk mendukung peningkatan citra kota dari fasad dan fungsinya.

Daftar Pustaka

- [1] Justinus Lhaksana. (2011). *Teknik Dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya grup,Wisma Harapan 2 Blog G1 No 12.
- [2] Natanel S. Nicko dan Widadya Bisatya. 2017. "Stadion Dan Fasilitas pelatihan Futsal disurabaya" JURNAL eDIMENSI ARSITEKTUR VOL V, NO.1 hml 521-528.
- [3] Ais Risti Amini,Amin Sumadyo, Avi Marlina 2019. "Penerapan Prinsip Arsitektur Industrial Dalam Produktifitas Ruang Pada Solo Creative Design Center" SENTHONG, Vol. 2, No. 2, Hal 395-397.
- [4] Kantor Pemuda dan Olahraga Banda Aceh 2019 "tentang *Event* olahraga futsal tingkat daerah dan tingkat nasional banda aceh,
- [5] Maria Francisca Gonzales <https://www.archdaily.com/879575/johns-prairieoperations-center-tcf-architecture/> Pada Tanggal 20 desember 2019